

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia sangat diperlukan sebagai modal dasar pembangunan nasional, terutama dalam menghadapi persaingan di zaman globalisasi seperti sekarang ini. Adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan pengembangan masyarakat, yang melahirkan masalah sosial yang lebih kompleks. Adapun upaya untuk menjawab tantangan dan memecahkan masalah tersebut ialah melalui pendidikan.

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 1 tentang sistem pendidikan Nasional (Sisdiknas):

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pendidikan diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan sebagai wadah untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pembelajaran dan pelatihan. Sehingga menjadikan manusia tersebut menjadi pribadi yang berkualitas juga pribadi yang memiliki pola pikir yang luas.

Dalam proses pendidikan di sebut sebagai wadah yaitu sekolah, sekolah merupakan lembaga formal sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. SMK N 01 Medan adalah salah satu lembaga formal yang cukup terkenal dan diminati di Kota Medan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya yang menjadi siswa di sekolah tersebut.

Sebagai sekolah yang cukup diminati di Kota Medan diharapkan mampu menciptakan siswa yang berkualitas. Kualitas belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, serta keterampilan siswa. dengan memperhatikan prestasi belajar siswa, maka dapat diketahui sejauh mana kemampuan dan kualitas siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian nilai belajar siswa yang ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada setiap mata pelajarannya, Dimana prestasi belajar yang diperoleh siswa di sekolah diukur dengan nilai, berupa nilai ulangan harian, nilai UTS (Ujian Tengah Semester), dan nilai UAS (Ujian Akhir Sekolah).

Berdasarkan Program Lapangan Terpadu yang dilaksanakan oleh peneliti selama 3 (tiga) bulan di SMK N 01 Medan dan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan diperoleh data seperti yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Semester Ganjil Siswa Jurusan Pemasaran
Kelas X Bidang Studi Pemasaran Online SMK N 01 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	≥ 75		< 75	
		Tuntas (orang)	Presentase (%)	Tidak tuntas (orang)	Persentase (%)
X PM 1	36	13	36,11%	23	63,88%
X PM 2	37	16	43,24%	21	56,75%
Jumlah	73	29	39,72%	44	60,27%

Sumber : Data Guru Pemasaran Kelas X Bidang Studi Pemasaran Online SMK N 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang diperoleh siswa belum optimal dan masih terbilang rendah. Dimana diketahui bahwa jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan mata pelajaran Pemasaran Online sebesar 60,27% jumlah tersebut dapat dikatakan besar mengingat bidang studi Pemasaran Online adalah mata pelajaran produktif jurusan pemasaran. Ditemukan sekitar 44 Orang siswa yang tidak tuntas dan hanya 29 orang siswa yang tuntas pada nilai akhir semester dari jumlah total siswa jurusan pemasaran kelas X berjumlah 73 orang. Artinya lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa yang tidak tuntas dalam pelajaran Pemasaran Online.

Menurut Zins (dalam Muslich, 2011:30) menegaskan “Kecerdasan emosional, yang didalamnya terkait erat dengan pendidikan karakter, ternyata berpengaruh sangat kuat dengan keberprestasian belajar”. Dalam buku tersebut disampaikan bahwa ada sederet resiko penyebab kegagalan anak di sekolah.

Factor tersebut ternyata tidak hanya disebabkan dari factor intelektual melainkan pada karakter yaitu diantaranya percaya diri, kemampuan bekerja sama, kemampuan bergaul, kemampuan berempati, dan kemampuan berkomunikasi.

Menurut Setyorini (2014:531) “Pendidikan karakter merupakan pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah”. Dalam pendidikan karakter sangat penting dikembangkan nilai-nilai etika inti seperti kepedulian, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri dan orang lain bersama dengan nilai-nilai kerja pendukungnya seperti ketekunan, etos kerja yang tinggi, dan kegigihan sebagai basis karakter yang baik.

SMK N 01 Medan sebagai salah satu sekolah yang menerapkan Pendidikan Karakter di dalamnya sudah menerapkan dengan baik, di lihat bahwa sekolah tersebut membudayakan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun), hal ini dilakukan untuk membentuk hubungan yang harmonis dan mendidik kepribadian peserta didik di lingkungan sekolah.

Berdasarkan Program Lapangan Terpadu yang peneliti laksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dari hasil observasi. Hal ini belum berhasil dilakukan untuk semua siswa di lihat dari data yang diperoleh bahwa dari total 73 orang jumlah siswa kelas X jurusan pemasaran, 63 % siswa sering terlambat, 61,64% siswa mengerjakan tugas rumah di sekolah, 76,19% siswa tidak mengikuti ibadah Rohani Islam setiap hari jumat, 58,33% siswa Kristen tidak mengikuti kebaktian setiap hari jumat, 71,23 % siswa tidak menyukai kerja sama (kerja kelompok), dan 76,71% siswa tidak suka bekerja keras.

Kondisi seperti yang telah disebutkan diatas dapat dilihat dari sikap siswa yang belum mampu bekerja sama dalam tugas kelompok, menyontek dan bertanya pada teman ketika ujian, mengerjakan pekerjaan rumah disekolah, sering ketinggalan buku mata pelajaran di rumah ketika proses belajar mengajar akan dilakukan, dan malas untuk mengikuti ibadah ROHIS (Rohani Islam) dan Kebaktian (Umat Kritiani) setiap hari jumat. Persolan ini perlu untuk segera di pecahkan dengan melaksanakan pendidikan karakter yang telah diterapkan sebaik mungkin, supaya kepribadian dan karakter siswa dapat dibentuk, sehingga akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Pemasaran online.

Pendidikan karakter sangat penting untuk membentuk kepribadian peserta didik dan gurulah yang harus memulainya. Namun, dari wawancara dengan siswa dan observasi yang peneliti lakukan ditemukan sikap guru yang tidak disukai oleh peserat didik, yaitu dari total 73 orang siswa kelas X jurusan Pemasaran, 54,78% siswa mengatakan guru tidak konsisten, 49,31% siswa mengatakan guru tidak sabar, 53,42 % siswa mengatakan guru kurang memotivasi, dan 50,68 % siswa mengatakan guru kejam . Hal inilah yang mengakibatkan siswa tidak senang, malas, dan takut untuk belajar, sehingga kemauan belajar peserta didik menjadi rendah dan untuk memperoleh nilai yang tinggi sangat sulit.

Guru merupakan pengganti orangtua di sekolah. Sudah seharusnya sebagai seorang guru, harus mau dan mampu menanamkan disiplin, bertanggung jawab mengarahkan, memotivasi, berbuat baik, menjadi contoh sabar dan penuh pengertian. Dengan sikap seperti ini maka guru dapat memberi motivasi-motivasi positif agar peserta didik berani untuk maju dan melakukan perubahan-perubahan positif dalam hidupnya.

Menurut Khoiri (2014:84) “Guru yang memotivasi merupakan guru yang menjadi penyemangat dan sanggup membuat siswanya ber api-api dalam meraih cita-citanya”. Lebih lanjut sikap guru dalam belajar mengajar dikelas dan lingkungan sekolah juga sangat penting didalam meningkatkan prestasi belajar siswa dimana sikap guru ini merupakan factor eksternal siswa yang berasal dari lingkungan sekolah sesuai dengan bunyi UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005:

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Jadi yang dimaksud peran guru dalam hal ini yaitu seperangkat sikap yang dimiliki guru yang meliputi, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik di sekolah dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa

Ucapan dan perkataan guru akan menjadi pedoman bagi anak didiknya untuk melangkah kedepan, baik itu berupa materi pembelajaran di ruang kelas, maupun ucapan yang berkenaan dengan perkataan-perkataan moral berupa petuah-petuah di luar kelas, tidak hanya itu seorang guru juga harus mampu menunjukkan sikap solidaritas terhadap teman sekerja. Oleh karena itu, guru dalam kesehariannya harus mampu berkata benar, memiliki pengetahuan luas, dan dapat membangkitkan semangat anak didik.

Maka bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Sikap Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Pemasaran Kelas X Pada Bidang Studi Pemasaran Online SMK 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya penerapan nilai karakter siswa kelas X jurusan Pemasaran
2. Rendahnya kemauan belajar siswa
3. Sikap guru yang tidak konsisten terhadap peraturan yang telah dibuat oleh beliau
4. Sikap guru yang kurang memotivasi siswa, tidak sabar, dan kejam.
5. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas X jurusan Pemasaran

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak berkembang luas, perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian ini. Berdasarkan permasalahan yang muncul peneliti membatasi masalah yaitu :

1. Pendidikan karakter yang diteliti adalah pendidikan karakter siswa jurusan pemasaran kelas X SMK Negeri 01 Medan
2. Sikap guru yang diteliti adalah sikap guru pemasaran online terhadap peserta didik jurusan pemasaran kelas X SMK Negeri 01 Medan
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar Pemasaran Online kelas X jurusan Pemasaran Tahun Pembelajaran 2016/2017 SMK Negeri 01 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka disusun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa jurusan pemasaran kelas X pada bidang studi Pemasaran Online SMK N 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh sikap guru terhadap prestasi belajar siswa jurusan pemasaran kelas X pada bidang studi Pemasaran Online SMK N 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?
3. Apakah ada pengaruh pendidikan karakter dan sikap guru terhadap prestasi belajar siswa jurusan pemasaran kelas X pada bidang studi Pemasaran Online SMK N 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa jurusan pemasaran kelas X pada bidang studi Pemasaran Online SMK N 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap guru terhadap prestasi belajar siswa jurusan pemasaran kelas X pada bidang studi Pemasaran Online SMK N 01 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan sikap guru terhadap prestasi belajar siswa jurusan pemasaran kelas X pada bidang

studi Pemasaran Online SMK N 01 Medan Tahun Pembelajaran
2016/2017

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter sebagai calon guru.
2. Bagi Unimed, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi Civitas Akademik Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang melakukan penelitian yang sama.
3. Bagi sekolah, Sebagai bahan referensi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan pendidikan karakter dan sikap guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan.

THE
Character Building
UNIVERSITY